

**PENGARUH ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (ZIS) PRODUKTIF
TERHADAP KINERJA UMKM YANG TERDAMPAK PANDEMI COVID-
19 (Studi Kasus UMKM Binaan LAZIZNU Kertosono)**

Bayu Kurnia Rizki*, Nur Diana, Harun Al-Rasyid*****

Bayudepbay17@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Productive Zakat, Infaq and Shodaqoh (ZIS) on the performance of MSMEs affected by the Covid-19 pandemic. Samples were taken using purposive sampling method. The method used in this research is descriptive quantitative method with simple linear regression analysis technique and hypothesis testing with SPSS. The results of data analysis show that Productive ZIS simultaneously affects the performance of MSMEs affected by the COVID-19 pandemic. Partially, productive ZIS affects the performance of MSMEs affected by the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Productive Zakat, Infaq and Shodaqoh , Pandemic Covid-19, MSME performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang terdampak Virus Covid-19..dari 176 negara yang terdampak Virus Corona di bulan Maret 2020. “Rilisan terbaru sebagaimana dikutip Kompas pada 15 Juni 2020 menyebutkan adanya peningkatan jumlah penduduk miskin sebanyak 1,63 juta orang dibandingkan periode September 2019” (cnnindonesia). Pada 22 Juni 2021 kasus positif negara Indonesia sebanyak 1.989.909, kasus dengan 1.792.528 dinyatakan sembuh dan 54.662 meninggal dunia (covid19.go.id).

Tak hanya nyawa, pandemi Covid-19 juga mengancam keberlangsungan ekonomi masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan Nidia (2020) bahwa “Ada beberapa dampak besar yang disebabkan oleh virus Covid-19 terhadap perekonomian negara Indonesia. Dampak 1). menurunnya konsumsi atau daya beli masyarakat dalam jangka panjang. Dampak 2). Adanya kebijakan yang kurang jelas yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berdampak pada kemandekan UMKM. Dampak 3). Ekonomi dunia yang mengalami penurunan sehingga berdampak pada turunnya harga komoditas dan ekspor negara Indonesia ke beberapa negara terhenti.”

UMKM yang sedari awal menjadi ujung tombak perekonomian..Indonesia..dan ASEAN. Sekitar..88,8-99,9%..bentuk usaha di negara ASEAN adalah UMKM dengan penerima SDM tenaga kerja menyentuh angka 51,7-97,2%. UMKM memiliki pengaruh 9,99% dari usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh..karena..itu..Kerjasama..untuk..pengembangan..dan..ketahanan..UMKM perlu diutamakan. “UMKM memiliki kontribusi sebesar 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM menyerap 97% dari total

tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja. Pada 2018, UMKM tercatat sebanyak 64,2 juta unit (BPS, 2020).”

Sektor zakat, infak sedekah, dan wakaf (ziswaf) dapat dijadikan salah satu solusi perekonomian Indonesia di tengah pandemi covid19. Menurut Komisi Fatwa/MUI, “dana zakat dapat didistribusikan untuk penanggulangan dampak covid-19, baik di bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi. Oleh karena itu, peran zakat semakin relevan sehingga optimalisasi potensi zakat di Indonesia perlu dilakukan agar zakat mampu meredakan dampak yang timbul akibat pandemi covid-19.”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Zakat, Infak Dan Shodaqoh (ZIS) Produktif Terhadap Kinerja UMKM Yang Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Binaan LAZIZNU Kertosono)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) Produktif terhadap kinerja UMKM yang terdampak pandemi Covid-19?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) Produktif terhadap kinerja UMKM yang terdampak pandemi Covid-19?

KERANGKA HIPOTESIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Perekonomian Islam

Sistem perekonomian Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang berlandaskan Al-qur'an dan hadits dimana dalam setiap aktifitas ekonomi harus berlandaskan dengan nilai-nilai Islam. Karena tujuan dari setiap transaksinya adalah mencapai keridloan Allah SWT. Menurut (Hoetoro, 2017) Sistem Ekonomi Islam merupakan sebuah sistem ekonomi yang mengedapankan kemaslahatan dunia dan akhirat.

Prinsip-prinsip Perekonomian Islam

1. Keimanan
2. Memberikan manfaat.
3. Sumber Daya Manusia
4. Harta
5. Adil
6. Persaudaraan
7. Etika
8. Melibatkan pemerintah
9. Bebas dan tanggung jawab
10. Kerjasama

Zakat

Zakat menurut bahasa memiliki dua makna, “makna yang pertama yaitu “memurnikan” dan “membersihkan” dalam arti bahwa zakat sebagai ibadah yang dapat memurnikan hati bagi yang menunaikannya dengan menghilangkan sifat

kikir semata-mata mengharap ridha Allah.” “Makna kedua, zakat berarti “kesuburan” dan “pertumbuhan” yang bermakna bahwa pembayaran zakat dirancang untuk memfasilitasi pertumbuhan kekayaan dan semangat diantara para pembayar zakat.” (Fahami Muhammad Anis, 2016).

Kelompok penerima zakat :

1. Fakir
2. Miskin
3. Panitia zakat
4. Mualaf
5. Budak
6. Orang yang memiliki utang
7. Musafir
8. Mujahid

Infak

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, di pasal 1 ayat 3 terdapat pengertian infak. “Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umat.”

Sasaran Infak :

1. Membelanjakan harta untuk kemaslahatan umat.
2. Memberi nafkah

Sedekah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 ayat 4, sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umat. “Dalam konsep ini sedekah merupakan wujud keimanan dan ketaqwaan seseorang, artinya orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya” (Inoed, 2005).

Zakat Produktif

Zakat produktif secara pengertian merupakan dana zakat yang di peruntukan untuk mekanisme perdagangan, maupun kegiatan-kegiatan yang sifatnya produktif. zakat produktif adalah “harta zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan atau dikosumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mustahiq dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus” (fitri, 2017).

Konsep pengelolaan Zakat untuk kesejahteraan umat:

1. Zakat dan kesejahteraan sosial
2. Zakat sebagai potensi kesejahteraan umat
3. Zakat dalam usaha produktif
4. Pendayagunaan Zakat untuk ekonomi produktif

Konsep UMKM

Definisi dari UMKM dapat berasal dari jumlah karyawan dan aset tetap. Karena UMKM yang dipakai pada riset ini adalah UMKM di Indonesia, maka penulis akan mendefinisikan UMKM berdasarkan aturan yang ada di Indonesia. Menurut Undang-Undang yang berlaku (UU No. 9.1995 pasal 5), definisi dari UMKM adalah suatu aktifitas bisnis kecil dengan kriteria: “Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,-(dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Memiliki hasil penjualan tahunan paling

banyak Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), Milik Warga Negara Indonesia Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.”

Penelitian Terdahulu

(Mazidah et al., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengenalan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan UMKM di Desa Gondangmanis” menunjukkan bahwa Variabel Zakat berpengaruh terhadap pemberdayaan UMKM.

(Faisol, 2021) dengan judul penelitian “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Dalam Mengembangkan Produktivitas UMKM Dimasa Pandemi Virus Corona Tahun 2020”. Menunjukan bahwasannya fariabel ZIS berpengaruh terhadap Produktifitas UMKM.

Dalam penelitian (Amelia et al.,(2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah(UKM)” Mustahik menunjukkan bahwa Dana Zakat berhubungan positif terhadap Perkembangan UMKM. Bahwasannya UMKM berkembang dengan pesat setelah adanya bantuan dana Zakat.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan hasil riset empiris, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 = Zakat, Infak dan Shodaqoh (ZIS) produktif berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam jurnal ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dilakukan mulai Juni 2021 sampai dengan Agustus 2021. Pengumpulan sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik “*purposive sampling*.”

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM binaan LAZISNU Kertosono di Kecamatan Kertosono dengan kriteria responden dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mustahik adalah pemilik/manajemen UMKM penerima bantuan ZIS produktif dari LAZISNU Kertosono di Kecamatan Kertosono kabupaten Nganjuk.

2. Mustahik yang selama masa Pandemi Covid -19 terkendala biaya dalam produksi/modal.
3. Mustahik merupakan Pemilik/Manajer UMKM yang menggunakan dana ZIS untuk meningkatkan usahanya.
4. Mustahik berpengalaman menjalankan UMKM selama 3 tahun
5. Mustahik memahami tentang Zakat, Infak dan Shodoqah.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis Linier Sederhana, Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu “regresi linier berganda” yang dijalankan dengan aplikasi pengolahan data statistik yaitu SPSS (*Statistik Program for Social Science*). Adapun model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Penjelasan:

Y = “Variabel terikat” (Kinerja UMKM)
X = “Variabel bebas” (ZIS Produktif)
 α = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Validitas item pernyataan untuk lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas

Vriabel	Indikator	<i>Total Corelation</i>	r-table (5%)	keterangan
ZIS Produktif (X)	X1.1	0,657	0,254	valid
	X1.2	0,503	0,254	valid
	X1.3	0,388	0,254	valid
	X1.4	0,764	0,254	valid
	X1.5	0,493	0,254	valid
	X1.6	0,349	0,254	valid
	X1.7	0,345	0,254	valid
	X1.8	0,774	0,254	valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1.1	0,540	0,254	valid
	Y1.2	0,373	0,254	valid
	Y1.3	0,457	0,254	valid
	Y1.4	0,434	0,254	valid
	Y1.5	0,388	0,254	valid
	Y1.6	0,593	0,254	valid
	Y1.7	0,470	0,254	valid
	Y1.8	0,487	0,254	valid

Sumber : Diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan untuk hasil uji validitas dari tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel ZIS Produktif (X) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,345 sampai dengan tertinggi 0,774. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0,254)$ sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel Kualitas Layanan *Mobile Banking* valid.
2. Variabel Kinerja UMKM (Y) indikatornya mempunyai nilai r_{hitung} dari terendah 0,373 sampai dengan tertinggi 0,598. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0,254)$ sehingga dapat disimpulkan instrumen pengukur variabel Kepuasan Nasabah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.4
Uji Reabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Y (Kinerja UMKM)	0,678	Reliabel
2	X (ZIS Produktif)	0,722	Reliabel

Sumber : Diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada tiap variabel $> 0,60$. Variabel Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,678 dan Variabel ZIS Produktif (X) sebesar 0,722 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut telah reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Uji Normalitas Data

Tabel 4.5

Uji Normalitas

		TOTAL. X	TOTAL. Y
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	37.37	34.60
	Std. Deviation	2.379	3.010
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.129
	Positive	.134	.070
	Negative	-.189	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.462	1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228	.270
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Diolah oleh penulis 2021 /

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel ZIS Produktif (X) memiliki *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,462 dengan jumlah *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,228 \geq 0,05$ yang akhirnya variabel ZIS Produktif bisa dinyatakan bahwa data normal.
2. Variabel Kinerja UMKM (Y) memiliki *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,000 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,270 \geq 0,05$ sehingga variabel Kinerja UMKM bisa dinyatakan data normal.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.441	6.172		6.553	.000
	ZIS PRODUKTIF	0.156	0.165	0,124	0,948	0,347

Sumber : Diolah oleh penulis 2021/

Dari tabel 4.6 maka bisa diketahui persamaan linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 40,441 + 0,156 X + e$$

Sig 0,000

Penjelasan:

Y = “Variabel terikat” (Kinerja UMKM)

X = “Variabel bebas” (ZIS Produktif)

a = “Konstanta”

b = “Koefisien regresi”

e = Standar error

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4.7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.094	1	14.094	9.862	.003 ^a
	Residual	82.889	58	1.429		
	Total	96.983	59			

Sumber : Diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 9,862. Nilai signifikan F sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ZIS Produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM yang terdampak pandemic Covid-19.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.131	1.195

Sumber : Diolah oleh penulis 2021

Pada Tabel 4.8 diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,131 hal ini menunjukkan bahwa ZIS Produktif mampu memprediksi Kinerja UMKM yang terdampak p pandemi Covid-19 sebesar 13,1 % dan sisanya 87,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.842	3.615		7.426	.000
	ZIS PRODUKTIF	.299	.095	.381	3.140	.003

Sumber : Diolah oleh penulis 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat di simpulkan bahwa hasil uji t mengenai Pengaruh ZIS Produktif (X) terhadap Kinerja UMKM yang terdampak pandemi Covid (Y) menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,140 dengan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikan < 0,05 maka H_1 bisa diterima. , sehingga variabel ZIS Produktif berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel ZIS Produktif berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di tengah Pandemi Covid-19 dengan nilai signifikan dari hasil uji simultan (uji F) sebesar $0,003 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, hiptesis diterima dan variabel ZIS Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Keterbatasan

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM di tengah pandemi Covid-19 ini hanya satu variabel yaitu ZIS Produktif sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk sehingga daya generalisasi hasil riset rendah.

3. Penelitian ini hanya fokus ke UMKM binaan LAZIZNU Kertosono tidak UMKM secara keseluruhan di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.
4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer berupa kuesioner, sehingga simpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan data yang disimpulkan melalui kuesioner.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19, karena dalam penelitian ini ZIS Produktif memiliki pengaruh 14% dan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti UMKM di Kabupaten Nganjuk secara keseluruhan, sehingga hasil riset yang didapatkan mendapatkan daya generalisasi yang tinggi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti keseluruhan UMKM tidak hanya UMKM binaan lembaga.
4. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena pendekatan kuantitatif rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel zakat, infak, dan shodaqoh menjadi dipisahkan, tidak jadi satu variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, . 2016. "Effectiveness of Zakat-Based Programs on Poverty Alleviation and Economic Empowerment of Poor Women: A Case Study of Bangladesh." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*. Vol 1. No. 2.
- Faisol Riza Noga. 2021. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak Dalam Mengembangkan Produktivitas Umkm Dimasa Pandemi Virus Corona Tahun 2020". *Jurnal Ekonomi Syari'ah*. Vol.2. No. 2.
- Hafidhuddin, Didin, 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta, *Gema Insani Press*